

**Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi Kelas XI MA. Muallimin Univa Medan Tahun Pelajaran 2024/2025**

**Nurhalija Pasaribu<sup>1</sup>Samio<sup>2</sup>Herdi<sup>3</sup>Rijal**

Universitas Muslim Nusantara Al – Washliyah Medan

nurhalijapasaribu@umnaw.ac.id,

samio@umnaw.ac.id<sup>2</sup>Herdi@umnaw.ac.idRijal@umnaw.ac.id

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the problem-based learning model on students' learning outcomes in the topic of economic development and growth in grade XI at MA Muallimin UNIVA Medan. The background of this research is the low student learning outcomes in economics, particularly on the topic of development and economic growth, which is caused by the lack of variation in teaching methods and limited student interaction. This research uses a true experimental design. The experimental design applied is the posttest-only control design. The research sample consists of grade XI students divided into an experimental class and a control class. The research instruments used were pretest and posttest. Data analysis techniques included normality test, homogeneity test, and hypothesis testing (t-test). The results show that the application of the problem-based learning model significantly improved students' learning outcomes, with an average score in the experimental class of 68.33, which was higher than that of the control class, which scored 59.57. The research results showed an  $F_{count} < F_{table}$  value, namely  $1.15 < 2.00$ . The hypothesis test results showed a significance value (2-tailed) of  $0.002 < 0.05$ , which means  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. This indicates that the problem-based learning model has an effect on students' learning outcomes in the topic of economic development and growth. The conclusion of this study is that the problem-based learning model has a positive and significant effect on improving students' learning outcomes in the topic of economic development and growth for grade XI students at MA Muallimin UNIVA Medan in the academic year 2024/2025.*

**Keywords:** *Problem-Based Learning Model, Learning Outcomes, Development and Growth, Students.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi kelas XI MA Muallimin Univa Medan. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar ekonomi siswa pada materi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi rendah yang disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang variatif dan kurang melibatkan interaksi antar siswa. Penelitian ini menggunakan metode yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini adalah *true experimental design*. Rancangan eksperimen yang digunakan adalah *posttest only control design*. Sampel penelitian adalah siswa kelas XI yang di bagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen penelitian berupa tes *pretest* dan *posttest*. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (uji t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *problem based learning* secara

signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata pada kelas eksperimen 68,33 lebih tinggi di bandingkan kelas kontrol 59,57. Hasil penelitian diperoleh nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,15 < 2,00$ . Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai sig. (2 tailed)  $0,002 < 0,05$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti model *problem based learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah model pembelajaran *problem based learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi pembangunan dan pertumbuhan kelas XI MA. Muallimin Univa Medan Tahun Ajaran 2024/2025.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran *Problem Based Learning*, Hasil Belajar, Pembangunan dan Pertumbuhan, Siswa.

## PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang Nomor.20 Tahun 2003 tentang sisdiknas pasal 1 merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran dimana siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan berperan penting dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan global, khususnya di bidang ekonomi merupakan bagian integral dari kurikulum harus dikuasai siswa, khususnya pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Dalam konteks ini, pemahaman mendalam tentang konsep ekonomi diperlukan tidak hanya untuk audit tetapi juga untuk analisis dan pengambilan keputusan di masa depan. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran diperlukan model pembelajaran yang efektif agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh siswa.

Salah satu faktor yang menyebabkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran adalah terkait masalah model pembelajaran yang digunakan oleh beberapa guru masih terpusat pada pendidik atau tidak terpusat pada peserta didik (*student centre*), sehingga peserta didik lebih menjadi pendengar dan kurang aksi dalam proses pembelajaran serta hanya bergantung pada materi yang disampaikan oleh pengajar. (Ika, 2013). Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas oleh guru akan dikatakan berhasil apabila guru mampu melibatkan seluruh atau sebagian besar peserta didik berperan dan berpikir secara aktif. Pembelajaran melalui pemberian pertanyaan merupakan salah satu cara yang dapat diberdayakan agar peserta didik dapat mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Penciptaan pertanyaan tersebut dapat memicu kemampuan berpikir kritis dari peserta didik.

Belajar merupakan suatu proses pendidikan bagi seseorang. Belajar diartikan oleh para ahli dengan pandangan yang berbeda-beda. Menurut Hamalik, (2015) belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru, berkat pengalaman dan latihan. Tingkah laku yang baru itu misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian-pengertian baru, perubahan dalam sikap, kebiasaan-kebiasaan, dan

keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan, dan sifat-sifat sosial dan emosional.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah suatu faktor yang dapat menjadi penyebab bagaimana pencapaian dari proses belajar yang sudah dilakukan oleh siswa yang dapat berasal dari dalam ataupun dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa adalah karakteristik dari siswa itu sendiri sedangkan faktor eksternalnya yaitu didapat dari guru dan dari lingkungan sekitar siswa (Anisah, 2016:6).

## **METODE PENELITIAN**

Demi memperoleh data yang akurat, penting untuk menjaga validitas dan reliabilitas tes tersebut. Oleh karena itu, sebelum menyebarkan soal dan melaksanakan tes, dilakukan uji coba terlebih dahulu. Uji coba tersebut bertujuan untuk menganalisis validitas instrumen dan tes, reliabilitas instrumen dan tes, tingkat kesulitan soal/tes, serta daya pembeda soal. Uji coba dilakukan dengan melibatkan objek yang berada di luar populasi dan tidak termasuk dalam sampel penelitian yang sebenarnya.

**Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

<b>Indikator</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Jumlah Soal</b>
Menjelaskan mengenai pertumbuhan ekonomi	1,2,3,4,5	5
Mengidentifikasi pertumbuhan ekonomi	6,7,8,9,10	5
Membedakan macam-macam teori pertumbuhan ekonomi	11,12,13,14,15	5
Menghitung pertumbuhan ekonomi	16,17,18,19,20	5
Merasakan manfaat dari pembahasan materi mengenai pertumbuhan ekonomi	21,22,23,24,25	5

### **Uji Coba Soal**

Tes hasil belajar dilakukan pada kedua kelas sampel yang terlibat dalam penelitian ini. Sebelum tes diberikan kepada siswa, dilakukan uji coba untuk mengevaluasi tingkat validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan, dan daya pembeda soal tersebut.

#### **a. Validitas Tes**

Soal dianggap valid jika dapat mengukur dengan tepat apa yang ingin diukur. Soal tes yang disusun disesuaikan dengan materi pelajaran ekonomi yang diajarkan kepada siswa kelas XI. Validitas suatu tes dinilai berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Apakah bahan-bahan tes tersebut sesuai dengan kurikulum.
2. Apakah tes tersebut mencakup materi-materi yang telah diajarkan oleh guru.

Berdasarkan pernyataan tersebut, Sudijono juga mengungkapkan bahwa tingkat validitas isi tes hasil belajar dapat dianggap tinggi jika setiap item soal sejalan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan relevan dengan materi yang diajarkan sesuai dengan kurikulum. Tingkat validitas tersebut sesuai dengan konsep validitas isi.

Validitas soal dapat diketahui menggunakan korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{(N \sum xy - (\sum x)(\sum y))}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

**Arikunto (2015:213)**

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien Korelasi Antara Variabel X Dan Y
- N : Jumlah Responden
- $\sum x$  : Jumlah skor variabel x
- $\sum y$  : Jumlah skor variabel y
- $\sum xy$  : Jumlah perkalian skor x dan y
- $\sum x^2$  : Jumlah kuadrat skor distribusi x
- $\sum y^2$  : Jumlah kuadrat skor distribusi y

Kriteria pengujian validitas meliputi:

- a. Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka item soal dinyatakan valid
- b. Jika  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka item soal dinyatakan tidak valid.

Peneliti melakukan uji validitas instrument penelitian kepada 30 siswa, hasil uji dapat disimpulkan bawasannya terdapat total 25 item soal yang diujikan, dengan 25 item soal yang dinyatakan valid. Serta diuji tingkat reliabilitasnya. Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan alat bantu Ms. Excel 2010, dengan data yang disajikan dalam lampiran.

**b. Reliabilitas**

Reabilitas tes maksudnya adalah tingkat kepercayaan dari tes tersebut. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Selain menggunakan program SPSS, pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara manual dengan menggunakan uji cronbach alpha dengan rumus:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2_t} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : reliabilitas instrumen
- k : banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$  : jumlah varians butir
- $\sigma^2_t$  : Varians total

Kriteria pengujian yang digunakan yaitu jika nilai >0,60 maka butir soal reliabel.

Teknik pengumpulan data adalah apa dan bagaimana cara peneliti dalam mengumpulkan data, yaitu: apa sumber datanya, apa teknik yang digunakan, apa instrument yang digunakan, dan bagaimana cara menguji kualitas dari instrument yang digunakan. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Setiap kali pertemuan dilakukan observasi, yang bertujuan untuk memperhatikan kegiatan dalam proses belajar-mengajar ketika guru menerapkan model pembelajaran *problem based learning*. Dalam teknik ini, peneliti bekerja sama dengan guru, di mana peneliti berperan sebagai pengamat yang mengumpulkan data tentang aktivitas guru.

2. Tes

Tes digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, khususnya dalam hal memahami materi Pembangunan dan pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Tes akan dilakukan dua kali, yaitu sebelum perlakuan diberikan dan setelah perlakuan diberikan. Tes ini akan dilakukan pada dua kelas, di mana satu kelas menerapkan model pembelajaran *problem based learning* (kelas eksperimen) dan satu kelas lainnya menggunakan pembelajaran konvensional (kelas kontrol). Data mengenai hasil belajar siswa sebelum perlakuan diperoleh dari *pretest*, sedangkan data mengenai hasil belajar siswa setelah perlakuan diperoleh dari *posttest* yang dilaksanakan pada akhir pertemuan.

Dengan demikian, peneliti mendapatkan data berupa hasil belajar siswa. Hasil belajar diolah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa untuk siswa Kelas XI MA. Muallimin Univa Medan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari bukti bukti dari sumber nonmanusia terkait dengan objek yang diteliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data, seperti:

- a. Identitas MA. Muallimin Univa Medan.
- b. Sejarah singkat berdirinya MA. Muallimin Univa Medan.
- c. Visi, misi, dan tujuan MA. Muallimin Univa Medan.
- d. Foto kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

MA MUALLIMIN UNIVA merupakan salah satu sekolah jenjang MA berstatus Swasta yang berada di wilayah Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara. MA MUALLIMIN UNIVA didirikan pada tanggal 30 Mei 1978 dengan Nomor SK Pendirian Piagam 79/PM/MA/78 yang berada dalam naungan Kementerian Agama. Operator yang bertanggung jawab adalah Ahmad Husein.

Dengan adanya keberadaan MA MUALLIMIN UNIVA, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa di wilayah Kec. Medan Amplas, Kota Medan.

### **Visi Misi MA Muallimin Univa Medan**

VISI:

Terwujudnya peserta didik yang memiliki 3 kecerdasan IQ, EQ dan SQ

MISI:

1. Melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien dengan mengembangkan Kurikulum Berbasis Kompetensi.
2. Membentuk lulusan berkarakter kader Al Washliyah yang berakhlakul karimah.
3. Meningkatkan profil kemampuan guru dan tenaga kependidikan lainnya, sehingga menjadi guru maupun pegawai yang profesional dalam bidangnya.
4. Menumbuhkan dan meningkatkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut serta menghargai kultur budaya bangsa sebagai pedoman kearifan dalam bertindak.
5. Memberdayakan dan mengembangkan sarana/ prasarana secara maksimal.
6. Mengadakan pelatihan-pelatihan untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang berbakat, kreatif serta inovatif.
7. Membina dan meningkatkan kerjasama dengan seluruh komponen masyarakat secara berkesinambungan.
8. Meningkatkan pengelolaan lingkungan sekolah secara terpadu.

### **Penyajian Data Penelitian**

Sebagaimana telah diuraikan pada bab 1 bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas XI MA. Muallimin Univa Medan.

Penelitian dilakukan di MA. Muallimin Univa Medan karena di sekolah tersebut belum optimalnya pembelajaran ekonomi di dalam kelas yang menyebabkan siswa kurang aktif dan kesulitan untuk menyelesaikan permasalahan dari materi materi ekonomi yang diberikan pengajar. Peneliti mengambil populasi seluruh kelas XI MA. Muallimin Univa Medan. Kemudian, sampel diambil dengan teknik *simple purposive sampling* yang menetapkan dua kelas yaitu kelas XI 1 berjumlah 25 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas XI 2 berjumlah 29 siswa sebagai kelas kontrol. Dalam pelaksanaan penelitian, untuk kelas XI 1 diberikan perlakuan berupa

penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Sedangkan kelas kontrol (kelas XI 2) digunakan model pembelajaran konvensional seperti biasanya oleh guru mata pelajaran ekonomi. Adapun daftar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran.

Penelitian dilaksanakan pada saat jam pelajaran ekonomi di sekolah sesuai dengan jadwal sekolah. Penelitian dilakukan selama 2x pertemuan untuk masing-masing kelas. Setelah diberikan perlakuan, siswa diberikan *posttest*. Soal *posttest* berjumlah 30 butir soal yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Selain diberikan *posttest*. Pemberian soal *posttest* dilaksanakan pada 20 Mei 2025. Setelah *posttest* diberikan, maka peneliti mendapatkan data hasil belajar siswa yang akan dianalisis menggunakan analisis data statistik.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui berbagai metode, yaitu metode tes, dan metode dokumentasi. Metode tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi ekonomi kelas XI MA. Muallimin Univa Medan. Adapun soal tes sebagaimana terlampir dan metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data dari sekolah.

#### **Data Hasil *Pretest* (Kelas Eksperimen dan Kontrol)**

Pemberian *pretest* dilakukan pada tanggal 05 Mei 2025 pada siswa kelas XI baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Adapun hasil *pretest* pada kelas eksperimen diperoleh nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 80 dengan rata-rata 53,33. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 70 dengan rata-rata 49,13.

Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditetapkan yaitu 75, maka diperoleh bahwa pada kelas eksperimen dari 25 orang siswa, hanya 7 orang siswa yang mencapai KKM, sedangkan 18 orang siswa belum mencapai KKM atau dapat dikatakan bahwa dari 25 siswa pada kelas eksperimen hanya 26% yang dapat mencapai KKM dan 75% belum mencapai. Dan pada kelas kontrol diperoleh bahwa dari 29 orang siswa, hanya 5 orang siswa yang mencapai KKM, sedangkan 24 orang siswa belum mencapai KKM atau dari 29 siswa kelas kontrol hanya 10% yang dapat mencapai KKM dan 90% yang belum mencapai. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil *pretest* untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol masih tergolong sangat rendah.

#### **Data Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Setelah proses pembelajaran dengan model PBL di kelas eksperimen dan model konvensional di kelas kontrol dengan masing masing 2 kali pertemuan penyampaian materi yaitu 2 kali pertemuan untuk kelas eksperimen dan 2 kali pertemuan untuk kelas kontrol. Penelitian dalam mengumpulkan data juga diperoleh dari hasil *posttest*, baik itu dari kelas eksperimen dan kontrol. Dimana pemberian *posttest* dilakukan pada tanggal 12 Mei 2025.

Adapun hasil *posttest* pada kelas eksperimen diperoleh nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 90 dengan rata-rata 68,33. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 80 dengan rata-rata 59,57. Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditetapkan yaitu 75, maka diperoleh bahwa pada kelas eksperimen dari 25 orang siswa, hanya 15 orang siswa yang mencapai KKM, sedangkan 10 orang siswa belum mencapai KKM atau dapat dikatakan bahwa dari 25 orang siswa hanya 58% yang dapat mencapai KKM dan 42% yang belum mencapai. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh bahwa dari 29 orang siswa, hanya 10 orang siswa yang mencapai KKM, sedangkan 19 orang siswa belum mencapai KKM atau dari 29 siswa hanya 35% yang dapat mencapai KKM dan 65% yang belum mencapai. Dengan demikian berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* dapat diketahui perubahan bahwa hasil belajar siswa meningkat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 54 siswa, dimana peneliti mengambil dua kelas sebagai sampel penelitian yaitu kelas XI-1 yang berjumlah 25 siswa sebagai kelas eksperimen dengan model *pembelajaran problem based learning* (PBL) dan XI-2 yang berjumlah 29 siswa sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran langsung (*direct learning*) atau cara yang konvensional. Untuk pengambilan data, peneliti melakukan pertemuan mengajar masing-masing sebanyak 2 kali pertemuan baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol, 1 kali pertemuan untuk *pretest* (bermaksud melihat pengetahuan awal siswa) baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol serta di akhiri 1 kali pertemuan untuk *posttest* (eksperimen maupun kontrol) yang bertujuan untuk melihat hasil belajar setelah siswa diberikan perlakuan yang berbeda.

Berdasarkan hasil *pretest* yang dilakukan pada kedua kelompok sampel baik kelas eksperimen (XI-1) maupun kelas kontrol (XI-2) dengan soal pilihan ganda yang berjumlah 30 butir soal dapat diketahui bahwa hasil *pretest* menunjukkan dari 25 orang siswa pada kelas eksperimen hanya 25% yang dapat mencapai KKM dan 75% belum mencapai. Sedangkan pada kelas kontrol hasil *pretest* menunjukkan bahwa dari 29 orang siswa hanya 9% yang dapat mencapai KKM dan 91% yang belum mencapai. Ini menunjukkan bahwa pada kedua kelompok sampel (baik kelas eksperimen maupun kontrol) lebih banyak yang belum memahami materi Pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, hasil tersebut menunjukkan bahwa untuk mengetahui pengetahuan awal siswa terhadap materi yang akan diajarkan atau (*pretest*) yang diberikan pada kedua kelas masih tergolong rendah.

Dan untuk hasil *posttest* pada kedua kelas yaitu pada kelas eksperimen diperoleh bahwa dari 25 siswa kelas eksperimen hanya 58% yang dapat mencapai KKM dan 42% yang belum mencapai. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh dari 29 siswa hanya 35% yang dapat mencapai KKM dan 65% yang belum mencapai.

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* dapat diketahui perubahan bahwa hasil belajar siswa dapat meningkat. Ini menunjukkan bahwa ada perubahan secara signifikan terhadap hasil tes belajar siswa sebelum dilakukan pembelajaran dan setelah dilakukan pembelajaran. Dan terlihat perbedaan yang diperoleh dengan hasil akhir dari kedua kelas bahwa kelas eksperimen lebih unggul dari kelas kontrol, itu dikarenakan kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) sedangkan kelas kontrol hanya diberikan pembelajaran langsung (konvensional). Sehingga dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar karena siswa dihadirkan permasalahan permasalahan praktis sebagai acuan belajar siswa, jadi siswa melakukan proses kegiatan belajar dari masalah-masalah yang konkret. Sebagaimana yang dikemukakan Ibrahim dan Nur dalam Rusman bahwa “pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang digunakan untuk merangsang berfikir tingkat tinggi siswa dalam situasi yang berorientasi pada masalah dunia nyata, termasuk di dalamnya belajar bagaimana belajar”. Dengan model PBL siswa menjadi lebih aktif untuk berfikir kritis serta mendapatkan pengetahuan dan menimbulkan hasil belajar yang baik. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah  $H_a$  yang akan diuji kebenarannya. Adapun hipotesis  $H_a$  tersebut adalah “terdapat pengaruh model *problem based learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada mata materi Pembangunan dan pertumbuhan ekonomi kelas XI Muallimin Univa Medan Tahun Ajaran 2024/2025”.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa model *problem based learning* (OBL) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi kelas XI MA Muallimin Univa Medan Tahun Ajaran 2024/2025”. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis menggunakan rumus t-tes sampel independen, diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,43$  dan nilai  $t_{tabel} = 2,04$ . Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,43 > 2,04$ , artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada materi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi kelas XI MA Muallimin Univa Medan. Begitu juga dapat dilihat pada perolehan nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana kelas eksperimen 68,33 dan kelas kontrol 59,56, sehingga dapat dilihat pengaruhnya pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan berupa model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dengan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdi. (2012), *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Alfabeta. Bandung,
- Ali Muhson, (2019). Peningkatan Minat Belajar dan Pemahaman Mahasiswa melalui Penerapan Problem Based Learning”, *Jurnal Kependidikan*, Vol.39.

- Cucu Suhana, (2014). Konsep Strategi Pembelajaran (Edisi Revisi). Bandung: Refika Aditama.
- Farida, F., Fitria, Y., & Saputri, L. (2018). Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Projek Based Learning ( PjBL ) di Kelas V SD Pembangunan UNP : Hasil Penugasan Dosen di Sekolah ( PDS). Prosiding Seminar Nasional Hibah Program Penugasan Dosen Ke Sekolah (PDS) Universitas Negeri Padang
- Hamalik, Oemar. (2024). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Bumi Aksara Heriyunita, (2016). Korelasi antara Tingkat Pendidikan Orang tua dengan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Fiqih MIN 7 Jagabaya II Bandar Lampung, (Skripsi, Intitut Raden Intan Lampung)
- Ika Lestari, (2013). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi. Padang : Akademia Pertama.
- John R. Savery, (2016). Overview of Problem-based Learning: Definitions and Distinctions”, *Interdisciplinary Journal of Problem-based Learning*”, Volume 1.
- Jumanta Hamdayama, (2016). Metodologi Pengajaran. Jakarta: Bumi Aksara
- Kusuma Wardhani, Widha Sunarno dan Suparmi, (2012). Pembelajaran Fisika dengan Model Problem Based Learning (PBL) Menggunakan Multimedia dan Modul ditinjau dari Kemampuan Berpikir Abstrak dan Kemampuan Verbal Siswa”, *Jurnal Inkuiri*, Vol. 1.
- Lefudin, Belajar Dan Pembelajaran Dilengkapi Dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran Dan Metode Pembelajaran (Yogyakarta: Deepublish, 2017)., hal. 174
- Lindawati (2023), *Model Pembelajaran*, Jakarta, Bumi Aksara,.
- M. Taufiq Amir, (2019). Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning. Jakarta: Kencana.
- Muhammad Hosnan, (2014). Pendekatan Sainifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nur ilma Asmaul Khusna, Nihayatur Rofi“ah, Fatmah K. (2019). Strategi Layanan Bimbingan Konseling Dalam Bimbingan Akademik Di Smp Negeri 1 Purwosari”. *Al-Isyrof : Jurnal KONSELING*. Vol. 2 no. 1
- Nurhadiyati, A., Rusdinal, & Fitria, Y. (2020). Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 524–532.
- Paul Eggen dan Don Kauchak, (2022). Strategi dan Model Pembelajaran: Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berpikir, (Jakarta, Indeks, 2022